

**NILAI-NILAI PENDIDIKAN AKHLAK  
DALAM NOVEL HA NAHNU DZA KARYA IRA  
MADAN DAN RELEVANSINYA DENGAN  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



**Oleh :**

**NUR ANIS FUSANA  
NIM. 2117211**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
2021**

**NILAI-NILAI PENDIDIKAN AKHLAK  
DALAM NOVEL HA NAHNU DZA KARYA IRA  
MADAN DAN RELEVANSINYA DENGAN  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



**Oleh :**

**NUR ANIS FUSANA  
NIM. 2117211**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
2021**

**SURAT PERNYATAAN  
KEASLIAN SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : NUR ANIS FUSANA

Nim : 2117211

Judul Skripsi : NILAI-NILAI PENDIDIKAN AKHLAK DALAM NOVEL HA NAHNU DZA KARYA IRA MADAN DAN RELEVANSINYA DENGAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Menyatakan bahwa Skripsi ini merupakan hasil karya sendiri kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan. Apabila Skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarinya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 02 Juni 2021

Yang Menyatakan,



**NUR ANIS FUSANA**  
NIM. 2117211

**Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M. Ag**  
Perum Tanjung B.10 No.12 Tanjung Kab. Pekalongan

---

**NOTA PEMBIMBING**

Lamp : 4 (empat) eksemplar  
Hal : Naskah Skripsi  
Sdri. Nur Anis Fusana

Kepada:  
Yth. Dekan FTIK IAIN Pekalongan  
C.q Ketua Jurusan PAI  
di  
Pekalongan

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudara/i:

Nama : NUR ANIS FUSANA  
NIM : 2117211  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Judul : **NILAI-NILAI PENDIDIKAN AKHLAK DALAM NOVEL HA NAHNU DZA KARYA IRA MADAN DAN RELEVANSINYA DENGAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya, atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

*Wassalamualaikum Wr. Wb*

Pekalongan, 01 Juni 2021

Pembimbing,

  
**Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M. Ag**  
**NIP. 19730112 200003 1 001**



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PEKALONGAN**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jl. Pahlawan, Rowolaku, Kajen Kabupaten Pekalongan  
Tlp. 085728204134 / Fax. (0285) 423418  
Website: ftik.iainpekalongan.ac.id/ Email: [ftik@iainpekalongan.ac.id](mailto:ftik@iainpekalongan.ac.id)

### PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan mengesahkan Skripsi Saudari :

Nama : **NUR ANIS FUSANA**

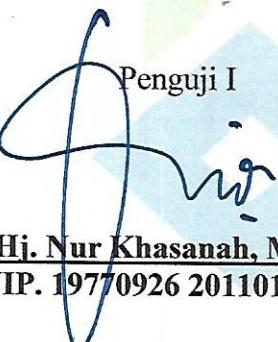
NIM : **2117211**

Judul : **NILAI-NILAI PENDIDIKAN AKHLAK DALAM NOVEL HA NAHNU DZA KARYA IRA MADAN DAN RELEVANSINYA DENGAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Telah diujikan pada hari Jumat, tanggal 11 Juni 2021 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai sebagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Dewan Penguji

Penguji I



Hj. Nur Khasanah, M.Ag.  
NIP. 19770926 201101 2 004

Penguji II



Riskiana, M.Pd.  
NIP. 19760612 199903 2 001

Pekalongan, 11 Juni 2021

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



## PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

### 1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi itu sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba	B	be
ت	ta	T	te
ث	sa	š	es (dengan titik di atas)
ج	jim	J	je
ح	ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	Kh	ka dan ha
د	dal	D	de
ذ	zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	ra	R	er
ز	zai	Z	zet
س	sin	S	es
ش	syin	Sy	es dan ye
ص	sad	š	es (dengan titik di bawah)

ض	dad	d	de (dengan titik di bawah)
ط	ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	,	koma terbalik (di atas)
غ	gain	G	ge
ف	fa	F	ef
ق	qaf	Q	qi
ك	kaf	K	ka
ل	lam	L	el
م	mim	M	em
ن	nun	N	en
و	wau	W	we
ه	ha	H	ha
ء	hamzah	,	apostrof
ي	ya	Y	ye

## 2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
أ = a		أ = ā
إ = i	إي = ai	إي = ī
ع = u	أو = au	أو = ū

## 3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh :

مرأة جميلة      ditulis      *mar’atun jamīlah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh :

**فاطمة** ditulis *fātimah*

4. *Syaddad* (*tasydid*, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

ر ب نَا ditulis *rabbanā*

ال ب ر ditulis *al-birr*

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس ditulis *asy-syamsu*

الر جل ditulis *ar-rojulu*

السيدة ditulis *as-sayyidah*

Kata sandang yang diikuti oleh “hruuf qomariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر ditulis *al-qamar*

الب د يع ditulis *al-badi'*

الج لال ditulis *al-jalāl*

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /`/.

Contoh:

أ مر ت ditulis *umirtu*

ش ي ع ditulis *syai'un*

## **PERSEMBAHAN**

Syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT, atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat serta salam tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, pengikutnya yang istiqomah hingga yaumil akhir.

Sebagai ucapan rasa syukur, kasih sayang dan terima kasih, kupersembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tuaku, Bapak Surono dan Ibu Muryanti yang selalu melimpahkan kasih sayang, doa dan pengorbanan. Ridho kalian menjadi penyemangat hidupku.
2. Adik tersayang Salma Salsabila yang telah memberi semangat dan doa dalam menyelesaikan skripsi.
3. Dosen Pembimbing Skripsi Bapak Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag. yang telah memotivasi dan membimbing dalam menyelesaikan skripsi.
4. Para Dosen dan guru-guruku yang telah memberiku banyak pengetahuan, pengalaman serta membimbingku sampai di sini.
5. Untuk sahabat-sahabatku SMK: Naela Septiana, Rachma Nurkristika, Nova Mellyana yang selalu menyemangatiku saat terpuruk dan sahabat-sahabatku Mahasiswa PAI seperjuangan: Susanti, Sukma Rahayu, Ratna Wati, Na'imatu Khasanah, Fikri Yandini dan Nanik Zumaroh yang sering saya repotkan dan memberi dukungan, serta doa setiap saat. Terima kasih, kalian telah mewarnai hidup saya.
6. Almamaterku tercinta IAIN Pekalongan dan segenap mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan angkatan 2017.

## MOTTO

لَا يَكْلُفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا...<sup>1</sup>

Artinya:

“Allah tidak akan membebani seseorang melainkan sesuai dengan  
kesanggupannya... (QS. Al-Baqarah: 286)”

## **ABSTRAK**

Nur Anis Fusana, 2117211. 2021. Nilai-nilai Pendidikan Akhlak dalam Novel Ha Nahnu Dza Karya Ira Madan dan Relevansinya dengan Pendidikan Agama Islam. Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Agama Islam, Institut Agama Islam Negeri Pekalongan. Pembimbing: Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.

### **Kata Kunci: Nilai Pendidikan Akhlak, Novel, Pendidikan Agama Islam.**

Pendidikan akhlak dewasa ini dihadapkan pada perkembangan kemajuan teknologi tetapi juga dihadapkan pada dekadensi akhlak dalam tatanan sosial. Teknologi lebih sering dijadikan sebagai media hiburan dibandingkan dengan media pendidikan. Oleh karena itu, penanaman akhlak harus lebih diperhatikan guna membangun generasi muda yang berkepribadian baik. Novel Ha Nahnu Dza karya Ira Madan merupakan salah satu novel yang sarat akan nilai-nilai pendidikan akhlak. Keberadaan novel Ha Nahnu Dza ini dapat dijadikan sebagai media pendidikan yang kreatif dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan akhlak.

Rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut (1) apa saja nilai-nilai pendidikan akhlak yang terkandung dalam novel Ha Nahnu Dza karya Ira Madan? (2) Bagaimana relevansi antara nilai-nilai pendidikan akhlak dalam novel Ha Nahnu Dza karya Ira Madan dengan pendidikan agama islam? Adapun tujuan dari penelitian ini adalah (1) untuk mendeskripsikan tentang nilai-nilai pendidikan akhlak yang terkandung dalam novel Ha Nahnu Dza karya Ira Madan (2) untuk menganalisis relevansi antara nilai-nilai pendidikan akhlak dalam novel Ha Nahnu Dza karya Ira Madan dengan Pendidikan Agama Islam.

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian kepustakaan (*Library research*) di mana kegiatan yang dilakukan dalam penelitian kepustakaan mengarah pada bahan-bahan literatur yang tanpa perlu terjun langsung ke lapangan. Sedangkan sumber data yang digunakan adalah sumber data primer dan sumber data sekunder. Sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu teknik dokumentasi yang mana peneliti mencari data tentang sesuatu atau variabel seperti transkip, catatan, buku-buku, koran, majalah.

Hasil dari penelitian yang dapat disimpulkan adalah bahwa dalam novel Ha Nahnu Dza Karya Ira Madan terdapat 20 nilai pendidikan akhlak yang terdiri dari beriman kepada Allah SWT, berdoa, memberi dan menjawab salam, bersyukur, ikhlas, sabar, jujur, semangat dalam menuntut ilmu, mandiri, disiplin, amanah, berbakti kepada ibu, menyayangi saudara, mencintai dan menghormati pendidik, peduli, berbagi, berterima kasih, menghargai orang lain, menjalin persaudaraan dengan sesama (ukwah islamiyah) dan menjaga kebersihan lingkungan. Semua nilai-nilai pendidikan akhlak yang terdapat di dalam novel Ha Nahnu Dza memiliki relevansi terhadap komponen Pendidikan Agama Islam yang dilihat dari segi materi pokok pendidikan agama islam yakni aqidah, ibadah dan juga akhlak, pendidik dan peserta didik, dan tujuan dari pendidikan agama Islam yang secara keseluruhan adalah untuk mencapai potensi manusia yang berakhlak mulia.

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum. Wr. Wb.*

Puji syukur Alhamdulillah Penulis panjatkan kehadirat Allah SWT. karena atas limpahan rahmat, hidayah, taufik serta inayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **NILAI-NILAI PENDIDIKAN AKHLAK DALAM NOVEL HA NAHNU DZA KARYA IRA MADAN DAN RELEVANSINYA DENGAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM** Tidak lupa shalawat serta salam Penulis haturkan kepada Baginda Nabi Muhammad Saw yang telah mengeluarkan umatnya dari zaman jahiliyah menuju zaman yang terang karena adanya *Ad Dīnul Islam*.

Skripsi ini diajukan guna memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan Program Sarjana Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak mungkin dapat terwujud sebagaimana yang diharapkan tanpa Ridho-Nya dengan perantaraan bimbingan dan bantuan yang diberikan oleh berbagai pihak. Oleh karena itu, rasa terimakasih yang terdalam penulis sampaikan kepada :

1. Bapak Zaenal Mustakim, M. Ag, selaku Rektor IAIN Pekalongan.
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan Bapak Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag. sekaligus Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan bimbingan, arahan, serta kemudahan kepada penulis dengan penuh kesabaran dan tanggung jawab yang tinggi, sehingga penelitian skripsi ini terselesaikan dengan baik.

3. Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) IAIN Pekalongan Bapak Dr. H. Salafuddin, M.Si
4. Bapak Muhammad Jauhari Shofi, M.A. selaku Wali dosen Penulis
5. Bapak, Ibu dosen yang telah mengajarkan banyak ilmu pengetahuan kepada penulis, serta seluruh pegawai tata usaha di lingkungan fakultas FTIK yang telah membantu selama proses belajar dan dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Teristimewa untuk kedua orang tuaku tercinta (Bapak Surono dan Ibu Muryanti) yang selalu memberikan doa, dukungan, semangat, dan cinta kasih dalam hidupku.
7. Semua teman-teman jurusan Pendidikan Agama Islam angkatan 2017 yang selalu setia mendukungku dan menemaniku selama studi di IAIN.
8. Semua pihak yang telah berjasa membantu, baik dari segi moril maupun materil dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari atas segala kekurangan dalam penulisan skripsi yang jauh dari kesempurnaan ini. Maka kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diperlukan.

Akhir kata, semoga hasil karya ini dapat bermanfaat bagi Penulis khususnya dan bagi semua pihak yang memerlukan pada umumnya.

*Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.*

Pekalongan, 29 Mei 2021

Penyusun,



**Nur Anis Fusana**  
**2117211**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	i
<b>HALAMAN PERNYATAAN.....</b>	ii
<b>HALAMAN NOTA PEMBIMBING .....</b>	iii
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	iv
<b>HALAMAN TRANSLITERASI .....</b>	v
<b>HALAMAN PERSEMPAHAN.....</b>	viii
<b>PEDOMAN MOTTO.....</b>	ix
<b>ABSTRAK .....</b>	x
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	xi
<b>DAFTAR ISI.....</b>	xiii
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Kegunaan Penelitian.....	8
E. Metode Penelitian .....	9
1. Jenis dan Pendekatan .....	9
2. Sumber Data .....	10
3. Teknik Pengumpulan Data .....	11
4. Teknik Analisis Data .....	11
G. Sistematika Penulisan.....	13
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>14</b>
A. Deskripsi Teori .....	14
1. Tinjauan Tentang Nilai .....	14
a. Pengertian Nilai.....	14
b. Fungsi Nilai.....	15
2. Tinjauan Tentang Pendidikan Akhlak .....	17
a. Pengertian Pendidikan Akhlak.....	17
b. Sumber Pendidikan Akhlak .....	19
c. Ruang Lingkup Akhlak .....	20
3. Tinjauan Tentang Novel .....	28
a. Pengertian Novel.....	28
b. Unsur-unsur Nover .....	30
c. Jenis-jenis Novel .....	35
4. Tinjauan Tentang Pendidikan Agama Islam .....	36
a. Pengertian Pendidikan Agama Islam .....	36
b. Komponen Penting dalam Pendidikan Agama Islam .....	37
c. Perbedaan Pendidikan Islam dan Pendidikan Agama Islam...	42
B. Penelitian yang Relevan .....	43
C. Kerangka Berfikir .....	50
<b>BAB III HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>54</b>
A. Ira Madan dan Karyanya .....	54

1. Biografi Ira Madan dan Karya-karyanya.....	54
2. Identitas Novel dan Latar Belakang Penulisan Novel Ha Nahnu Dza.....	55
3. Isi Novel Ha Nahnu Dza.....	56
B. Nilai-nilai Pendidikan Akhlak dalam Novel Ha Nahnu Dza Karya Ira Madan .....	58
1. Akhlak terhadap Allah SWT .....	58
2. Akhlak terhadap Diri Sendiri.....	64
3. Akhlak terhadap Keluarga .....	70
4. Akhlak terhadap Pendidik .....	74
5. Akhlak terhadap Sesama .....	75
6. Akhlak terhadap Lingkungan .....	82
C. Relevansi Nilai-nilai Pendidikan Akhlak dalam Novel Ha Nahnu Dza Karya Ira Madan .....	83
<b>BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>93</b>
A. Analisis Nilai-nilai Pendidikan Akhlak dalam Novel Ha Nahnu Dza Karya Ira Madan .....	93
B. Analisis Relevansi Nilai-nilai Pendidikan Akhlak dalam Novel Ha Nahnu Dza Karya Ira Madan dengan Pendidikan Agama Islam.....	114
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>126</b>
A. Kesimpulan.....	126
B. Saran-saran .....	127

**DAFTAR PUSTAKA**  
**LAMPIRAN-LAMPIRAN**  
**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 2.1 Kerangka Berfikir.....	52
Tabel 3.1 Relevansi Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak dalam Novel Ha Nahnu Dza Karya Ira Madan dengan Pendidikan Agama Islam.....	83

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan era digital mengakibatkan moral menjadi salah satu hal yang tidak terlalu diperhatikan oleh kaum muda terutama usia remaja. Mereka cenderung acuh dengan gaya hidup mereka yang mengikuti budaya barat. Kemerosotan moral sudah merajalela seperti maraknya kasus *bullying*, tawuran antar pelajar, sikap hormat kepada orang tua tak lagi ditampakkan, bicara tidak beretika dan kriminalitas yang kebanyakan pelakunya kalangan remaja. Hal tersebut tidak tercermin sebagai identitas yang seharusnya dimiliki oleh remaja muslim yang berakhlak.

Akhhlak yang dicontohkan dalam ajaran Islam yakni tercermin dari akhlak nabi Muhammad SAW serta para sahabat dengan akhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari seperti sifatnya yang rendah hati, lemah lembut, bertanggung jawab dan masih banyak lagi.<sup>1</sup> Akhlak sebagai suatu kepercayaan atau keimanan yang mana terletak di dalam hati dan jiwa, karenanya pendidikan akhlak sangat penting dan dapat mengisi hati, jiwa dan otak kaum remaja sebagai langkah untuk terbebas dari segala ketergantungan negatif sehingga dapat menjalani hidup dengan optimis dan dinamis untuk memperoleh ridha Allah SWT dengan penuh

---

<sup>1</sup> Iffa Amalia & Sri Herianingrum, "Implementasi Nilai Tabligh Pada Tenaga Pengajar dalam Proses Belajar Mengajar di Madrasah Aliyah Negeri Mojokerto", (Mojokerto: *Jurnal JESTT*, No. 10, Oktober, II, 2015), hlm. 830.

ketenangan dan kedamaian dalam seluruh ruang lingkup kehidupan.<sup>2</sup> Islam meletakkan akhlak menjadi panduan dan pedoman untuk mengatur mekanisme hidup manusia yang sesuai dengan ajaran Islam, mengatur jasmaniah dan rohaniah manusia, mengatur hubungan manusia yang dilihat dari dua dimensi yakni antara vertikal dan horizontal juga memberi inspirasi terbentuknya sebuah teori pendidikan yang menyeluruh karena orientasi akhlak sangat penting dalam pendidikan Islam. Standar akhlak menurut Islam bertumpu pada al-quran dan Sunnah.<sup>3</sup> Pendidikan pada dasarnya bertujuan untuk mengarahkan seseorang menjadi pribadi yang lebih baik.

Telah dijabarkan juga dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 mengenai Sistem Pendidikan Nasional bahwa:

“pendidikan berfungsi untuk mengembangkan kemampuan, membentuk watak berbudi pekerti serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa.”

Hal tersebut berbanding terbalik dengan realita sosial yang ada mengenai moral generasi muda.<sup>4</sup> Perkembangan teknologi yang kian canggih dan ilmu pengetahuan yang semakin pesat membuat generasi

---

<sup>2</sup> Haidir, “Pembinaan Akhlak dalam Mengantisipasi Kenakalan Remaja di Kel. Bontolerung Kec. Tinggimoncong Kab. Gowa”, *Skripsi Aqidah Filsafat*, (Makassar: UIN Alauddin, 2017), hlm. 1.

<sup>3</sup> Munirah, “Akhlak dalam Perspektif Pendidikan Islam”, (Gowa: *Jurnal AULADUNA*, No. 02, Desember, IV, 2017), hlm. 40.

<sup>4</sup> Titik Sunarti Widyaningsih dkk., “Internalisasi dan Aktualisasi Nilai-Nilai Karakter Pada Siswa SMP dalam Perspektif Fenomenologis” (Yogyakarta: *Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi dan Aplikasi UIN Yogyakarta*, No. 02, Juli, II, 2014), hlm. 182

muda tumbuh sebagai bibit-bibit yang mapan intelektual, namun kurang memiliki akhlak mulia yang tertanam dalam jiwanya.<sup>5</sup>

Permasalahan mental, karakter dan budi pekerti semakin memprihatinkan. Dari sini, agama memegang peranan yang sangat penting untuk pembinaan moral seseorang. Pendidikan akhlak bertujuan membantu menanamkan budi pekerti ataupun akhlak terpuji pada diri seseorang karena di dalamnya mengandung inti dari ajaran pendidikan islam. Sebagai umat muslim, diketahui bahwa pendidikan akhlak yang merupakan bagian dari Pendidikan Islam tentunya memiliki tujuan untuk mencetak generasi-generasi yang berakhhlak mulia. Ukuran baik dan buruknya akhlak dapat dilihat dari cara seseorang bersikap, berperilaku, dan bertindak dalam kehidupannya.

Menurut al-Ghazali pendidikan akhlak sebagai kondisi dan sifat yang sudah meresap dalam jiwa dan juga telah terpatri dalam hati, akhlak menjadi suatu kebiasaan dan sudah menjadi kesadaran. Dari pandangan Al-Ghazali tersebut menitikberatkan pada proses pembentukan akhlak mulia.<sup>6</sup> Akhlak sebagai pokok esensi ajaran Islam, sehingga dengan akhlak akan terbina mental dan jiwa manusia untuk memiliki hakikat kemanusiaan yang tinggi.<sup>7</sup>

---

<sup>5</sup> Mochamad Iskarim, “Dekadensi Moral di Kalangan Pelajar (Revitalisasi Strategi PAI dalam Menumbuhkan Moralitas Generasi Bangsa)” (Pekalongan: *Jurnal Edukasia Islamika IAIN Pekalongan*, No. 01, Desember, I, 2016), hlm. 2.

<sup>6</sup> Jiddy Masyfu’, “Konsep Pendidikan Akhlak Menurut Imam al-Ghazali”, (Lamongan: *Jurnal al-Makrifat Universitas Islam Darul Ulum*, No. 01, April, II, 2017), hlm. 52.

<sup>7</sup> Lalu Muhammad Nurul Wathoni, *Akhlaq Tasawuf*, (Lombok Tengah: Forum Pemuda Aswaja, 2020), hlm. 21.

Pendidikan akhlak penting untuk ditanamkan pada lingkungan sekitar baik lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat. Menurut Abuddin Nata, yang dimaksud akhlak adalah sifat yang tersimpan di dalam jiwa setiap individu yang menjadi latar belakang lahirnya sebuah nilai yang nantinya menjadi dasar seseorang bertingkah laku atau dapat dijelaskan dari adanya perbuatan baik dan perbuatan buruk.<sup>8</sup> Pada dasarnya manusia sudah dimodali kesadaran berakhhlak sebagai fitrah dari lahir, hanya saja seiring pada tahap berikutnya banyak perbuatan yang menyimpang karena pengaruh dari berbagai aspek.

Pendidikan akhlak sebagai upaya untuk memperbaiki kualitas jiwa seseorang. Penanaman pendidikan akhlak tidak hanya diberikan oleh seorang guru di sekolah tetapi semua pihak termasuk orang tua juga ikut andil dalam penanaman pendidikan akhlak pada diri seorang anak. Hal terpenting dalam penanaman pendidikan akhlak yakni cara penyampaian yang sesuai dengan kebutuhan dan keadaan diri anak.

Saat ini semakin berkembangnya teknologi digital semua hal semakin mudah. Hal ini seharusnya dapat dimanfaatkan untuk mencari informasi yang positif seperti dijadikan sebagai sumber belajar.<sup>9</sup> Melalui media, seseorang dapat melihat luasnya dunia dan berbagai ilmu, misalnya mulai dari televisi, radio, internet dan media-media lainnya. Seperti halnya

---

<sup>8</sup> Hasan Basri, dkk. "Pembinaan Akhlak dalam Menghadapi Kenakalan Siswa di Madrasah Tsanawiyah Bukhari Muslim Yayasan Taman Perguruan Islam (YTP) Kecamatan Medan Baru Kota Medan, (Medan: *Jurnal Edu Religia*, No. 04, September-Desember, I, 2017), hlm. 648.

<sup>9</sup> M. Husaini, "Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Bidang Pendidikan", (Lampung: *Jurnal Mikrotik*, No. 01, Mei, II, 2014), hlm. 1.

ceramah yang ditayangkan di televisi. Dari penayangan ceramah ini dapat diambil manfaatnya untuk menambah ilmu dan dapat dijadikan sebagai refleksi diri untuk meningkatkan keimanan. Selain itu, ada juga karya sastra yang bisa dijadikan untuk bahan pembelajaran efektif guna menambah ilmu serta dapat diambil manfaatnya.

Karya sastra bisa dijadikan sebagai media penanaman nilai akhlak. Salah satu karya sastra ini yakni novel. Novel tak hanya digunakan sebagai bahan hiburan tetapi juga dapat dijadikan sebagai pembelajaran untuk para pembacanya. Salah satu penulis novel yang menyampaikan pesan pendidikan akhlak yakni Ira Madan. Dia adalah seorang penulis sekaligus seorang guru yang menyampaikan pesan pembelajaran lewat tulisan. Novel sebagai karya sastra dalam bentuk tulisan, sehingga perlu diungkap data tentang etos membaca dikalangan remaja, khususnya novel “Ha Nahnu Dza” karya Ira Madan. Novel ini sudah pernah mendapatkan penghargaan *Islamic Book Fair 2018*. Hal ini membuktikan isi di dalam novel Ha Nahnu Dza mengandung banyak nilai pendidikan dan pesan kehidupan.

Sebelumnya, Ira Madan telah menerbitkan novel pertamanya “Cahaya Cinta Pesantren” yang mana menceritakan seorang gadis tomboy yang dimasukkan pesantren oleh orang tuanya. Dalam novel ini terdapat banyak pembelajaran yang dapat diambil yang mana paling menonjol

yakni terkait Pendidikan Islam.<sup>10</sup> Sedangkan dalam novel keduanya “Ha Nahnu Dza” menceritakan empat remaja laki-laki yang berasal dari segi latar belakang berbeda yang mana harus masuk pondok pesantren dengan kondisi yang jauh dari kehidupan sebelumnya. Dari sini mereka banyak belajar tentang arti kekeluargaan, persahabatan dan juga dari segi pendidikan akhlak. Terlihat juga bahwa novel ini lebih menonjolkan dalam hubungan manusia dengan Sang Pencipta yakni Allah SWT dan hubungan manusia dengan sesama manusia. Walupun di dalamnya juga terdapat konflik dalam tokohnya, namun pada akhirnya hal tersebut menggambarkan bahwa selalu ada jawaban dari segala permasalahan ketika menyerahkan urusan kepada Allah SWT.<sup>11</sup>

Seperti yang dikatakan oleh Prof.H. Mohamad Nasir, Ph.D., Ak. Menteri riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Periode 2014-2019:

“novel Ha Nahnu Dza merupakan sebuah novel yang patut dibaca semua kalangan dan khusunya generasi muda, memotret apa adanya suasana kehidupan pondok pesantren dengan gaya bahasa ringan, mudah dicerna, inovatif dan dibumbui dengan guyongan yang menginspirasi. Sebuah pesan bagi generasi muda dalam menjawab tantangan masa depan, disajikan dengan gamblang. Hadapilah kehidupan ini dengan kesabaran, kejujuran, kegigihan, keikhlasan, dan senantiasa diiringi do'a kepada sang kholid. Tak luput, bagaimana memilih pendamping hidup pun diingatkan kembali dalam novel ini, sebuah awal dalam membentuk keluarga islami yang akan menghasilkan generasi-generasi hebat di masa depan. Semoga pesan-pesan yang disampaikan pada novel ini menjadi ilmu yang bermanfaat bagi kita semua.”

---

<sup>10</sup> Nur Halimah, “Nilai-Nilai Pendidikan Pesantren dalam Novel Cahaya Cinta Pesantren Karya Ira Madan”, *Skripsi Pendidikan Agama Islam*, (Surakarta: IAIN Surakarta, 2017), hlm. 68.

<sup>11</sup> Ratnani Latifah, “Meneladani Nilai-Nilai Kehidupan di Pesantren”, *Singgalang Minggu*, 20 Mei 2018, hlm. 8.

Selain itu Boim Lebon seorang penulis cerita komedi anak dan remaja, produser TV mengatakan jika novel ini menjadi:

“sebuah cerita yang menarik, karena cerita ini mengisahkan tentang perubahan seorang anak manusia dari tidak baik menjadi baik, inilah hakikat yang harus kita alami, perubahan! Dan novel ini berhasil mengisahkan hal itu menjadi inspirasi bagi kita yang membacanya. Bagus dan menggelorakan.”<sup>12</sup>

Menurut peneliti, kisah dalam novel ini dapat dijadikan sebagai pembelajaran, terlebih bagi kondisi dekadensi akhlak saat ini. Kejadian-kejadian yang digambarkan dalam novel ini dapat membuka pikiran seseorang. Novel ini sangat inspiratif karena selain dapat menghibur pembaca juga memberi pembelajaran dan dapat diambil manfaatnya untuk diaplikasikan dalam kehidupan.

Berdasarkan pemaparan tersebut, penulis menjadi tertarik untuk menganalisis nilai pendidikan akhlak dari novel dengan judul “Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak dalam Novel Ha Nahnu Dza Karya Ira Madan dan Relevansinya dengan Pendidikan Agama Islam”.

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis kemukakan, maka rumusan masalahnya adalah:

1. Apa saja nilai-nilai pendidikan akhlak yang terkandung dalam novel Ha Nahnu Dza karya Ira Madan ?
2. Bagaimana relevansi antara nilai-nilai pendidikan akhlak dalam novel Ha Nahnu Dza karya Ira Madan dengan pendidikan agama islam ?

---

<sup>12</sup> Ira Madan, *Ha Nahnu Dza*, (Solo: Tinta Medina, 2017), hlm. vi.

### C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan dari penelitian ini yakni:

1. Mendeskripsikan tentang nilai-nilai pendidikan akhlak yang terkandung dalam novel Ha Nahnu Dza karya Ira Madan.
2. Menganalisis relevansi antara nilai-nilai pendidikan akhlak dalam novel Ha Nahnu Dza karya Ira Madan dengan pendidikan agama Islam.

### D. Kegunaan Penelitian

Penulis mengharapkan penelitian ini memiliki kegunaan yakni:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan bisa memberi khazanah baru tentang karya sastra yang di dalamnya mengandung nilai-nilai pendidikan akhlak.

2. Secara Praktis

Sedangkan secara praktis, penelitian ini diharapkan memiliki kegunaan yakni:

- a. Bagi Pembaca

Menambah pengetahuan bahwa belajar bisa didapat dari mana saja termasuk dari buku fiksi seperti novel.

- b. Bagi Peneliti

Menambah wawasan mengenai isi novel yang sudah dianalisis.

c. Bagi Keilmuan

- 1) Menambah kreatifitas dalam pengembangan di bidang pendidikan melalui karya sastra (novel).
- 2) Menjadi referensi bagi acuan penelitian yang akan datang.

## **E. Metode Penelitian**

### **1. Jenis dan Pendekatan**

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti yakni jenis penelitian kepustakaan (*Library research*). Menurut Sugiyono, penelitian kepustakaan ialah kajian teoritis dengan referensi dan literatur ilmiah lainnya berhubungan dengan nilai, norma, dan budaya yang berkembang dalam situasi sosial yang diteliti.<sup>13</sup> Maksud dari hal tersebut bahwa kegiatan yang dilakukan dalam penelitian kepustakaan mengarah pada bahan-bahan literatur yang tanpa perlu terjun langsung ke lapangan.

Penelitian kepustakaan ini termasuk ke dalam jenis penelitian kualitatif yang mana digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, yakni suatu data yang mengandung makna. Oleh karena itu di dalam penelitian kualitatif menekankan pada makna.<sup>14</sup>

Selain itu untuk mengkaji teks-teks sastra di dalam novel yang nantinya akan diteliti memerlukan metode karya sastra. Metode karya

<sup>13</sup> Milya Sari & Asmendri, “Penelitian Kepustakaan (*Library Research*) dalam Penelitian IPA” (Semarang: *Jurnal Penelitian Bidang IPA & Pendidikan IPA*, No. 01, Mei, VI, 2020), hlm. 43.

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 209.

sastra yang digunakan oleh peneliti yakni metode hermeneutika. Metode hermeneutika ini fokus di dalam pemahaman teks dan persoalan yang lebih mengarah pada pemahaman dan interpretasi. Hal ini bertujuan untuk membongkar makna-makna yang masih terselubung dan terkandung di dalam makna teks sastra.<sup>15</sup>

Pendekatan yang digunakan yakni pendekatan deskriptif analitis. Bogdan dan Taylor menjelaskan jika penelitian kualitatif yakni susunan penelitian yang memanifestasikan data berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang dan perilaku seseorang yang bisa diteliti.<sup>16</sup>

Penelitian ini memakai teks sebagai objek utama untuk menganalisis. Dalam hal ini, novel akan dideskripsikan oleh penulis dengan cara menjelaskan maksud teks dalam novel yang mengandung nilai-nilai pendidikan akhlak, kemudian menganalisis kalimat-kalimat yang sebelumnya telah dipahami dan kemudian akan dideskripsikan.

## 2. Sumber Data

Sumber data yakni subjek dimana data-data penelitian diperoleh. Adapun sumber data yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini yakni:

---

<sup>15</sup> Anshari, “Hermeneutika sebagai Teori dan Metode Interpretasi Makna Teks Sastra”, (Makassar: *jurnal Sawerigading Universitas Negeri Makassar*, No. 02, Agustus, XV, 2015), hlm. 190.

<sup>16</sup> Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif: dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), hlm. 2.

a. Data primer

Data primer yakni data yang didapat secara langsung dari sumber atau objek yang diamati.<sup>17</sup> Adapun sumber data primer dalam penelitian ini adalah Novel “Ha Nahnu Dza” Karya Ira Madan terbitan Tinta Medina, tahun 2017.

b. Data Sekunder

Data sekunder yakni data yang diperoleh peneliti dengan cara membaca, mempelajari dan memahami dari sumber-sumber literatur yang sudah ada.<sup>18</sup> Data ini diperoleh dari perpustakaan bisa dari artikel, jurnal, dan karya ilimah yang sesuai dengan pembahasan yang berkaitan dalam penelitian.

### **3. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian kepustakaan yakni teknik dokumentasi yang mana peneliti mencari data tentang sesuatu atau variabel seperti transkip, catatan, buku-buku, koran, majalah, notulen rapat, agenda, dan lain sebagainya.<sup>19</sup>

### **4. Teknik Analisis Data**

Dalam penelitian kepustakaan ini, penulis menggunakan teknik analisis isi (*Content analysis*). Metode analisis isi ini adalah teknik

<sup>17</sup> Yusuf Nalim & Salafudin Turmudi, *Statistic Deskriptif*, (Pekalongan: STAIN Press, 2012), hlm. 43.

<sup>18</sup> Siti Kurnia Rahayu, “Pedoman Penulisan Artikel” (Bandung: *Jurnal Riset Akuntansi Universitas Komputer Indonesia*, No. 2, Oktober, VIII, 2016), hlm. 23.

<sup>19</sup> Suharismi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: Rhineka Cipta, 2014), hlm. 236.

sistematis untuk menganalisis suatu isi pesan dan mengelola pesan.<sup>20</sup>

Sedangkan menurut Stone, metode analisis isi sebagai teknik untuk membuat suatu kesimpulan dengan mendefinisikan karakteristik khusus secara objektif dan juga sistematis.<sup>21</sup>

Adapun dalam penelitian ini, langkah yang digunakan dalam pengolahan data guna mengkaji isi novel Ha Nahnu Dza sebagai berikut:

- a. Langkah deskriptif adalah langkah dimana peneliti menguraikan dan memilah teks-teks yang ada dalam novel Ha Nahnu Dza yang berhubungan dengan nilai-nilai pendidikan akhlak dan relevansinya dengan pendidikan agama Islam.
- b. Langkah Interpretasi adalah langkah menjelaskan teks yang ada di dalam novel Ha Nahnu Dza yang berkaitan dengan nilai-nilai pendidikan akhlak dan relevansinya dengan pendidikan agama Islam.
- c. Langkah analisis adalah menganalisis isi penjelasan yang terdapat dalam novel Ha Nahnu Dza yang berkaitan dengan nilai-nilai pendidikan akhlak dan relevansinya dengan pendidikan agama Islam sehingga dapat ditarik kesimpulan.

---

<sup>20</sup> Burhan Bugin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), hlm. 187.

<sup>21</sup> Kalean, *Metode Penelitian Kualitatif Indisipliner Bidang Sosial, Budaya, Filsafat, Seni, Agama dan Humaniora*, (Yogyakarta: Paradigma. 2012), hlm. 58.

## F. Sistematika Penulisan Skripsi

Bab I, terkait Pendahuluan, yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II, terkait landasan teori, dalam bab ini memuat uraian meliputi; deskripsi teori dengan sub materi pertama tinjauan tentang nilai, tinjauan tentang pendidikan akhlak, novel, pendidikan agama islam. Kemudian kedua membahas penelitian relevan. Ketiga, berisi kerangka berfikir.

Bab III, terkait nilai-nilai pendidikan akhlak dalam novel Ha Nahnu Dza karya Ira Madan, pertama berisi tentang Ira Madan dan karyanya. Kedua, nilai-nilai pendidikan akhlak dalam novel Ha Nahnu Dza dan ketiga, relevansi nilai-nilai pendidikan akhlak dalam novel Ha Nahnu Dza dengan pendidikan agama Islam.

Bab IV, terkait analisis nilai-nilai pendidikan akhlak di dalam novel Ha Nahnu Dza yang meliputi akhlak terhadap Allah, akhlak terhadap diri sendiri, akhlak terhadap keluarga, akhlak terhadap pendidik, akhlak terhadap sesama, dan Akhlak terhadap Lingkungan. Kedua, analisis relevansi nilai-nilai pendidikan akhlak dalam novel Ha Nahnu Dza dan kaitannya dengan pendidikan agama Islam.

Bab V penutup, pada sub bab pertama yang berisi kesimpulan hasil penelitian dan sub bab kedua berisi saran-saran.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan uraian yang penulis paparkan dari bab-bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Nilai-nilai pendidikan akhlak dalam novel Ha Nahnu Dza karya Ira Madan ada 20. Dari 20 nilai pendidikan akhlak tersebut yakni beriman kepada Allah SWT, berdoa, memberi dan menjawab salam, bersyukur, ikhlas, sabar, jujur, semangat dalam menuntut ilmu, mandiri, disiplin, amanah, berbakti kepada kedua orang tua, menyayangi saudara, mencintai dan menghormati pendidik, peduli, berbagi, berterima kasih, menghargai orang lain, menjalin persaudaraan dengan sesama (ukwah islamiyah) dan menjaga kebersihan lingkungan.
2. Relevansi nilai-nilai pendidikan akhlak dalam novel Ha Nahnu Dza karya Ira Madan dengan Pendidikan Agama Islam yakni dari beriman kepada Allah SWT, berdoa, memberi dan menjawab salam, bersyukur, ikhlas, sabar, jujur, semangat dalam menuntut ilmu, mandiri, disiplin, amanah, berbakti kepada kedua orang tua, menyayangi saudara, mencintai dan menghormati pendidik, peduli, berbagi, berterima kasih, menghargai orang lain, menjalin persaudaraan dengan sesama (ukwah islamiyah) dan menjaga kebersihan lingkungan memiliki relevansi dengan materi pendidikan Agama Islam yakni aqidah, ibadah, dan akhlak. Selain itu juga memiliki keterkaitan antar dua

komponen penting di dalam pendidikan yakni pendidik dan peserta didik yang mana menjadi dua komponen yang memiliki hubungan timbal balik atas keberhasilan di dalam dunia pendidikan sehingga ilmu yang diajarkan dapat terserap dalam sanubari diri peserta didik dan dapat diaplikasikan di dalam kehidupannya. Sedangkan relevansi dengan tujuan dari Pendidikan Agama Islam yakni mampu memahami ajaran Islam secara menyeluruh sehingga dapat digunakan sebagai pedoman hidup secara lurus tanpa adanya ajaran-ajaran yang menyimpang baik di dalam hubungan dengan Allah SWT, hubungan dengan diri sendiri, hubungan dengan keluarga, hubungan dengan para pendidik, hubungan dengan sesama manusia serta membentuk pribadi yang berakhlak mulia sesuai dengan ajaran Islam.

## B. Saran

### 1. Bagi Pendidik

Berdasarkan uraian dari nilai-nilai pendidikan akhlak ini diharapkan dapat menjadi bahan wacana bagi para pendidik, baik orang tua maupun guru dalam menanamkan akhlak kepada para remaja khususnya supaya tujuan dari pendidikan agama Islam untuk membentuk akhlak yang mulia dapat terwujud. Selain itu, penanaman akhlak yang baik seharusnya juga dibarengi dengan keteladanan dari para pendidik kepada peserta didik.

## 2. Bagi Pembaca

Diharapkan dapat memahami dan meneladani nilai-nilai pendidikan akhlak yang terkandung di dalam novel Ha Nahnu Dza dan relevansinya dengan pendidikan agama islam di dalam kehidupan sehari-hari.

## 3. Bagi Penelitian selanjutnya

Hasil penelitian milik penulis diharapkan dapat di jadikan sebagai bahan referensi bagi penelitian selanjutnya. Namun perlu digarisbawahi juga bahwa penelitian ini masih jauh dari kata sempurna sehingga bagi para peneliti selanjutnya supaya mampu menganalisis mengenai nilai-nilai pendidikan akhlak dengan lebih sempurna.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afriantoni. 2019. *Prinsip-prinsip Pendidikan Akhlak Generasi Muda: Percikan Pemikiran Ulama Sufi Bediuzzaman Said Nursi*. Yogyakarta: Penerbit Deepublish.
- Agustyaningrum, Hana. 2016. “Analisis Struktural dan Nilai Pendidikan Karakter Novel Pukat Karya Tere Liye Serta Relevansinya terhadap Materi Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA”. Surakarta: *Jurnal BASASTRA Penelitian Bahasa, Sastra Indonesia dan Pengajarannya Universitas Sebelas Maret*. No. 01. April. IV.
- Ahmad, M. Amri, La Ode Ismail & M. Rusmin. 2018. *Aqidah Akhlak*. Makassar: Semesta Aksara.
- Ali, Mohammad Daud. 2019. *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Ali, Zainuddin. 2018. *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Amalia, Iffa & Sri Herianingrum. 2015. “Implementasi Nilai Tabligh Pada Tenaga Pengajar dalam Proses Belajar Mengajar di Madrasah Aliyah Negeri Mojokerto”. *Jurnal JESTT*. No. 10. Oktober. II.
- Aminah, Siti & Siti Roisyah. 2018. “Novel Cahaya Cinta Pesantren Karya Ira Madan (Kajian Psikologi Sastra dan Nilai Pendidikan Budaya Islam)”. Palembang: *Prosding Seminar Nasional 21 Universitas PGRI Palembang* 05 Mei.
- Anshari. 2015. “Hermeneutika sebagai Teori dan Metode Interpretasi Makna Teks Sastra”. Makassar: *jurnal Sawerigading Universitas Negeri Makassar*. No. 02. Agustus. XV.
- Arikunto, Suharismi. 2014. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rhineka Cipta.
- Badrudin. 2015. *Akhlaq Tasawuf*. Serang: IAIB Press.
- Bafadhol, Ibrahim. 2017. “Pendidikan Akhlak dalam Perspektif Islam”. Bogor: Edukasia Islami, *Jurnal Edukasi Islami Pendidikan Islam STAI Al Hidayah Bogor*. No. 12. Juli. VI.
- Bahroni, M. 2015. “Analisis Nilai-nilai Pendidikan Akhlak dalam Kitab Taisirul Khallaq Karya Syaikh Khafidh Hasan Al-Mas’udi”. Kediri: *Jurnal Pendidikan dan Studi Keislaman*. No. 03. November. VIII.

- Basri, Hasan, dkk. 2017. "Pembinaan Akhlak dalam Menghadapi Kenakalan Siswa di Madrasah Tsanawiyah Bukhari Muslim Yayasan Taman Perguruan Islam (YTP) Kecamatan Medan Baru Kota Medan. Medan: *Jurnal Edu Religia*. No. 04. September-Desember. I.
- Bugin, Burhan. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Darmiah. 2015. "Akhlak terhadap Kedua Orang Tua". Aceh: *Jurnal Pendidikan UIN Ar-Raniry Bavda*, No. ISSN: 2460-4437.
- Dosen Pendidikan, "Pengertian Novel Menurut Para Ahli", <https://www.dosenpendidikan.co.id/novel-adalah/>. Diakses tanggal 01 Desember 2020.
- Hadir. 2017. "Pembinaan Akhlak dalam Mengantisipasi Kenakalan Remaja di Kel. Bontolerung Kec. Tinggimoncong Kab. Gowa". *Skripsi Aqidah Filsafat*. Makassar: UIN Alauddin.
- Hakim, Lukman. 2012. "Internalisasi Nilai-Nilai Agama Islam dalam Pembentukan Sikap dan Perilaku Siswa Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Muttaqin Kota Tasikmalaya". Tasikmalaya: *Jurnal Pendidikan Agama Islam Ta'lim*. No. 01. Mei. X.
- Halimah, Nur. 2017. "Nilai-Nilai Pendidikan Pesantren dalam Novel Cahaya Cinta Pesantren Karya Ira Madan". *Skripsi Pendidikan Agama Islam*. Surakarta: IAIN Surakarta.
- Handayani, Nurfalah. 2017. "Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Novel Api Tauhid Karangan Habiburrahman El-Shirazy". *Skripsi Pendidikan Agama Islam*. Lampung: UIN Raden Intan Lampung.
- Harahap, Nurhasanah. 2019. "Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Buku "La Tahzan" Karya Aidh Al-Qorni". *Skripsi Pendidikan Agama Islam*. Medan: UIN Sumatera Utara.
- Haryati, Nina. 2018. "Peningkatan Aktivitas Belajar dan kemampuan Mengidentifikasi Unsur Intrinsik Teks Drama dalam Pelajaran Bahasa Indonesia Melalui Metode Pembelajaran Kooperatif Model Think Talk Write bagi Siswa Kelas VIII A SMP Murni 1 Surakarta Semester 1 Tahun Pelajaran 2016/2017". Surakarta: *Jurnal Pendidikan Konvergensi*. No. 02. April. VIII.
- Hendrawansyah. 2018. *Paradoks Budaya: Jauan Strukturalisme Genetik Goldman*. Kab. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.

- Husaini, M. 2014. "Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Bidang Pendidikan". Lampung: *Jurnal Mikrotik*. No. 01. Mei. II.
- Indana, Nurul. 2018. "Tela'ah Nila-Nilai Pendidikan Akhlak pada Kisah Sayyidati Khadijah Istri Rasulullah". Jakarta: *Jurnal DAR EL-ILMI Studi Keagamaan, Pendidikan dan humaniora*. No. 01. April. V.
- \_\_\_\_\_. 2018. "Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Surah Al-An'am ayat 151-153". Jombang: *Jurnal Tarbawi Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Al-Uswatun*. No. 01. Jun. VI.
- Irham, M. Iqbal. 2013. *Membangun Moral Bangsa melalui Akhlak Tasawuf*. Jakarta: Pustaka Al-Ihsan.
- Iskarim, Mochamad. 2016. "Dekadensi Moral di Kalangan Pelajar (Revitalisasi Strategi PAI dalam Menumbuhkan Moralitas Generasi Bangsa)". Pekalongan: *Jurnal Edukasia Islamika IAIN Pekalongan*. No. 01. Desember. I.
- JR, Sutarno Adisusilo. 2012. *Pembelajaran Nilai Karakter*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Kalean. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif Indisipliner Bidang Sosial, Budaya, Filsafat, Seni, Agama dan Humaniora*. Yogyakarta: Paradigma.
- Latifah, Ratnani. 2018. "Meneladani Nilai-Nilai Kehidupan di Pesantren". *Singgalang Minggu*. 20 Mei.
- Madan, Ira. 2017. *Ha Nahnu Dza*. Solo: Tinta Medina.
- Mappasiara. 2018. "Pendidikan Islam (Pengertian, Ruang Lingkup dan Epistemologinya)". Makassar: *Jurnal pendidikan Islam UIN Alauddin Makassar*. No. 01. Januari-Juni. VII.
- Masyfu', Jiddy. 2017. "Konsep Pendidikan Akhlak Menurut Imam al-Ghazali". Lamongan: *Jurnal al-Makrifat Universitas Islam Darul Ulum*. No. 01. April. II.
- Mawaddah, Aminah. 2012. "Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak dan Relevansinya dengan Pendidikan Agama Islam (Studi Novel Langit Taman Hati Karya Cucuk Hariyanto)". *Skripsi Pendidikan Agama Islam*. Yogyakarta:UIN Sunan Kaljaga.
- Mawangir, Muh. 2015. "Zakiyah Daradjat dan Pemikirannya tentang Peran Pendidikan Islam dalam Kesehatan Mental". Palembang: *Jurnal Intizar UIN Raden Fatah*. No. 01. Januari. XXI.

- Miswar, dkk. 2015. *Akhhlak Tasawuf Membangun Karakter Islami*. Medan: Perdana Publishing.
- Muchtar, dkk. 2016. “Konsep Pendidikan Akhlak dan Dakwah dalam perspektif Dr. KH. Zakky Mubarak”. Jakarta: *Jurnal Studi al-quran STAI NU*. No. 02. September. XII.
- Munawaroh, Nurfitria. 2018. “Analisis Pesan Dakwah dalam Film Cahaya Cinta Pesantren Karya Ira Madan”. *Skripsi Pendidikan Agama Islam*. Ponorogo: IAIN Ponorogo.
- Munirah. 2017. “Akhhlak dalam Perspektif Pendidikan Islam”. Gowa: *Jurnal AULADUNA*. No. 02. Desember. IV.
- Nalim, Yusuf & Salafudin Turmudi. 2012. *Statistic Deskriptif*. Pekalongan: STAIN Press.
- Nugroho, Bekti Taufiq Ari & Mustaidah. 2017. “Identifikasi Nilai-Nilai Pendiidkan Islam dalam Pemberdayaan Masyarakat Pada PNPM Mandiri”. Salatiga: *Jurnal Penelitian IAIN Salatiga*. No. 01. Februari. XI.
- Nurfadilah. 2019. “Teori dan Konsep Peserta Didik Menurut Al-Quran”. Yogyakarta: *Jurnal Education*. No. 02. September. I.
- Nurgiantoro, Buhan. 2018. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Nurhayati. 2014. “Akhhlak & Hubungannya dengan Aqidah dalam Islam”. Banda Aceh:*Jurnal Mudarrisuna Media Kajian Pendidikan islam*. No. 2. Juli-Desember. IV.
- Praptiwi, Fauzia Nur. 2017. “Pendidikan Karakter Tokoh Utama dalam Novel Cahaya Cinta Pesantren Krangan Ira Madan dan Semester Pertama di Malory Towers Karangan Enid Blyton”. Depok: *Jurnal AKSIS: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia SMPIT Tunas Bangsa Insan Mandiri*. No. 2. Desember. I.
- Putri, Rina Melani. 2018. “Nilai-Nilai Religius dalam Novel Tasbih Cinta di Langit Moskow karya Indah El-Hafidz”. Bengkulu: *Jurnal Ilmiah Korpus*. No. 02. Agustus. II.
- Rahayu, Siti Kurnia. 2016. “Pedoman Penulisan Artikel”. Bandung: *Jurnal Riset Akuntansi Universitas Komputer Indonesia*, No. 2. Oktober. VIII.
- Rahman, Abdul. 2012. “Pendidikan Agama Islam dan Pendidikan Islam – Tinjauan Epistemologi dan Isi – Materi”. Samarinda: *Jurnal Eksis*. No. 01. Maret. VIII.

- Rianto, Tomi. 2019. *CMC Cara Menguasai Soal Bahasa Indonesia SMA dan MA Latihan Soal*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sa'diyah, Halimatus. 2018. "Nilai Moral dalam Novel Cahaya Cinta Pesantren Karya Ira Madan". Pasuruan: *Jurnal Ilmiah Edukasi & Sosial*. No. 01. Maret. VIII.
- Sada, Heru Juabdin. 2015. "Pendidik dalam Perspektif Al-Quran". Lampung: *Al-Tadzkiyyah; Jurnal Pendidikan Islam IAIN Raden Intan Lampung*. No. 03. Mei. VI.
- Sari, Milya & Asmendri. 2020. "Penelitian Kepustakaan (Library Research) dalam Penelitian IPA". Semarang: *Jurnal Penelitian Bidang IPA & Pendidikan IPA*. No. 01. Mei. VI.
- Sarjuni, Didiek Ahmad Supadiedan. 2012. *Pengantar Studi Islam*. Jakarta: Rajawali Press.
- Sirait, Ibrahim, dkk. 2017. "Implementasi Pendidikan Akhlak dalam Pengembangan Pendidikan Karakter di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Medan". Medan: *Edurilgia: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam dan Keagamaan UIN Sumatera Utara Medan*. No. 4. Oktober-Desember. I.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syafril & Zelhendri Zen. 2017. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Depok: Kencana.
- Tohirin. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif: dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Wahid, Abdul. 2015. "Konsep dan Tujuan Pendidikan Islam". Pare-Pare: *Jurnal Istiqra' STAIN Pare-Pare*. No. 01. September. III.
- Warsiman. 2017. *Pengantar Pembelajaran Sastra*. Malang: UB Press.
- Wathoni, Lalu Muhammad Nurul. 2020. *Akhlik Tasawuf*. Lombok Tengah: Forum Pemuda Aswaja.
- Wicaksono, Andri. 2017. *Pengkajian Prosa Fiksi (edisi revisi)*. Yogyakarta: Garudhawaca.
- Widyaningsih, Titik Sunarti, dkk. 2014. "Internalisasi dan Aktualisasi Nilai-Nilai Karakter Pada Siswa SMP dalam Perspektif Fenomenologis". Yogyakarta: *Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi dan Aplikasi UIN Yogyakarta*. No. 02. Juli. II.

Zakiyah, Qiqi Yuliati & A. Rusdiana. 2014. *Pendidikan Nilai Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*. Bandung: Penerbit Pustaka Setia.

Zubaidi. 2013. “Konsep Pendidikan Akhlak Menurut Ibnu ‘Arabi”. Jepara: *Tarbawi Jurnal Pendidikan Islam Universitas Islam Nahdhatul Ulama Jepara*. No. 02. Juli-Desember. X.